

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang kompetitif menuntut perusahaan yang melakukan ekspansi usaha, ditunjukkan dengan pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang bisa menjadi aktivitas perdagangan (Utami & Darmawan, 2018:207).

Menurut (Sutapa, 2018:12) Sektor yang menjadi acuan dari para investor baik sisi keuangan yang menjadi ladang pekerjaan, juga meningkatkan dari sektor laba dan harga saham. Kestabilan sampai kenaikan harga saham yang menjadi poin utama perusahaan dalam meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut, tidak hanya investor baik dari karyawan perusahaan tersebut.

Pengenalan menganalisis kinerja atau nilai saham dalam perusahaan menggunakan sistem analisis rasio laporan keuangan. Menurut (A. N. Sari et al., 2021:459) dalam tahap ini yang namanya rasio memiliki peran penting dalam mengakses ukuran kinerja atau nilai saham pada perusahaan itu memiliki poin baik dalam saham. Peneliti juga menetapkan kan sebagian rasio yang layak uji khususnya dari rasio profitabilitas ialah *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan dari Likuiditas rasio sendiri adalah *Current Ratio* berkonsep analisis ini rasio yang

direncanakan upaya mengukur poin nilai saham dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan tahap rasio yang baik yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Penelitian campuran dalam kategori *Health Care* di wilayah Indonesia terlihat bahwa poin peningkatan dalam kategori industri *Health Care* dalam menghadapi hambatan. Secara menyeluruh angka struktur obat mengalami kenaikan dalam perniagaan di masing masing perusahaan.

Belanja modal dalam mengukur sistem perniagaan dalam pertumbuhan sektor *Health Care* terlihat tidak mencapai angka yang baik. Adanya aspek lonjak penurunan dalam harga saham seringkali membuat investor bingung apakah ingin melanjutkan dalam penanaman modal diperusahaan tersebut terkhusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Rahmadewi, 2018:2108).

Ringkasnya nilai atau kinerja perusahaan di laporan atau *financial* keuanganya yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Nilai atau harga saham yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk *closing price* sebagai berikut :

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA		KAEF		KLBF	
	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi
2016	1755		2430		1515	
2017	1960	205	3200	770	1690	175
2018	1940	-20	2250	-950	1520	-170
2019	2250	310	1250	-1000	1620	100
2020	2420	300	4250	3000	1480	-140
2021	2750	330	2430	-1820	1615	135

Jumlah	13075	15810	9440
Rata-Rata	2615	3162	1888
Rata-Rata Persentase	26,15%	31,62%	18,88%

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

Penjelasan ini dapat dijabarkan dari tabel 1.1 Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham sebesar 205, pada tahun 2017-2018 mengalami Penurunan harga saham sebesar -20 lalu tahun 2018-2019 mengalami Kenaikan harga saham sebesar 310 , pada tahun 2019-2020 mengalami Kenaikan harga saham sebesar 300, lalu pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan harga saham sebesar 330.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham sebesar 770, pada tahun 2017-2018 mengalami Penurunan harga saham sebesar -950, pada tahun 2018-2019 mengalami Penurunan harga saham -1000, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan harga saham sebesar 3000, lalu pada tahun 2020-2021 mengalami Penurunan harga saham sebesar -1820.

Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) (pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham melonjak sebesar 175, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -170, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan juga sebesar 100, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan harga saham sebesar -140, Lalu pada tahun 2020-2021 harga saham mengalami kenaikan 135. Dengan Nilai rata-rata persentase untuk Harga Saham Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) 26,15%, Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) 31,62% dan Perusahaann Kalbe Farma

Tbk (KLBF) 18,88%..

Return On Equity yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut :

Tabel 1.2 *Return On Equity* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i>
2017	36,74	5,44	17,66
2018	48,17	4,25	16,33
2019	16,98	0,21	15,19
2020	12,22	0,29	71,54
2021	10,34	4,01	15,20

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 36,74% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 48,17% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 16,98% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 12,22% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 10,34% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 5,44% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 4,25% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 0,21% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 0,29% mengalami kenaikan dari

tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 4,01% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 17,66% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 16,33% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 15,19% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 71,54% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 15,20% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Current Ratio yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut

Tabel 1.3 *Current Ratio* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>
2017	266	173	450
2018	288	134	465
2019	291	99	435
2020	251	89	411
2021	256	105	444

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 266%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 288% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 299% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada

tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 251% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 256% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 173%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 134% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 99% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 89% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 105% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 450%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 465% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 435% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 411% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 444% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Net Profit Margin yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut :

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>
2017	10,30	5,41	12,16
2018	11,81	5,39	11,85
2019	12,23	0,17	11,21
2020	8,86	0,20	56,57
2021	7,51	2,25	12,31

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 10,30%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,38% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,23% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,86% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 7,51% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,41%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,39% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,17% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,20% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 2,25% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,16%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,85% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,21% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 56,57% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,31% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penelitian di laporan harga saham tiap perusahaan yang telah di jabarkan dari tahun 2017-2021, terlihat dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dibutuhkan nya keahlian dari tiap investor dalam mencari cara untuk memulai berinvestasi dengan baik. Hal ini menggambarkan perhitungan dari tiap rasio sangat penting untuk para investor memulai investasi di perusahaan *Health Care* khususnya. Adanya pengawasan dan data yang baik untuk dipahami juga meningkatkan dari sektor pendapatan para investor (Winarto & Rochmah, 2018:3).

Peningkatkan efisiensi dari perusahaan yang mempunyai pengelolaan yang baik juga berpengaruh ke dalam aspek peranan dari setiap investor peran (Gustmainar & Mariani, 2018) dalam penghitungan baik dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* juga menjadi hal penting. Berdasarkan data di atas harga saham fluktuatif, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan menyampaikan dalam sajian berbentuk laporan dengan judul “ Analisis *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia “ khusus nya dalam sektor padu Perusahaan *Health Care* dari tahun periode

2017-2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Perencanaan penelitian ini agar tetap terstruktur dan memiliki aspek proses yang tetap berpacu dalam titik permasalahan, sangat membantu dalam mengolah data dan informasi kriteria khusus maka penulis melekatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Harga Saham tiap perusahaan yang diteliti melalui *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* mengalami fluktuatif.
2. Terdapat beberapa hasil dari entitas *Return On Equity* yang rendah kurang baik dalam menghasilkan laba
3. Terdapat beberapa hasil dari *Current Ratio* yang tinggi, sehingga banyak dana yang menganggur dan kurangnya aktivitas perusahaan sehingga tidak bertambahnya laba perusahaan.
4. Kenaikan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti ketidakseimbangan dengan naik turunnya harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Perusahaan sektor industri *Health Care* ada nya pengakuan di Bursa Efek Indonesia menjadi kajian objek karena minim nya penelitian di perusahaan ini tidak sebanding perusahaan pada kategori lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan penelitian ini agar tetap terstruktur dan memiliki aspek proses yang tetap berpacu dalam titik permasalahan, sangat membantu dalam mengolah data dan

informasi kriteria khusus maka penulis melekatkan batasan masalah seperti penjelasan :

1. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menjadi acuan bisa di katakan kategori dalam sampel ialah perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta laporan data keuangan yang menjadi fokus pemilihan tahun 2017-2021.
3. Peneliti memfokuskan Harga Saham menggunakan *Closing Price* pada *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) dan Harga Saham (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka secara empirik bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk memahami *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memahami *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memahami *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memahami *Return On Equity, Current Ratio dan Net Profit Margin* memiliki nilai efek yang sama terhadap harga saham di perusahaan *Health Care*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang tertuang dalam analisis penelitian ini dikategorikan menjadi 2 poin yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Adapun manfaat dari penelitian tentang “Analisis *Return On Equity, Current Ratio, dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” khususnya dalam sektor pada Perusahaan *Health Care* dari tahun periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :

1.6.1 Aspek Teoritis

Aspek Teoritis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis di penelitian ini semoga mendapatkan hasil dan manfaat yang dapat menjadi poin penting dalam mengetahui titik permasalahan pada *Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin*.
2. Analisis penelitian ini juga memiliki nilai positif dimana menjadi bahan salah satu media pembelajaran ilmu yang didapat selama proses perkuliahaan dan menjadian acuan dalam titik awal dalam lapangan pekerjaan.

1.6.2 Aspek Praktik

Aspek Praktik yang di dapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan *Health Care*

Analisis Penelitian ini menjadi harapan adanya manfaat sebagai panduan dalam konsultasi sarana manajemen dan tahap sususan laporan keuangan pada periode selanjutnya

2. Bagi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Analisis ini menjadi agenda dalam pengejaran hal baik kepada pasar modal dalam merangkum informasi serta menjadi target kepada investor yang memiliki nilai positif.

3. Bagi Investor

Analisis ini menjadi harapan penulis untuk member informasi khusus kepada investor tentang proses rasio yang menjadi ketentuan dalam pertimbangan nilai atau harga saham dalam perusahaan khususnya bidang *Health Care*

4. Bagi Masyarakat

Analisis penelitian ini semoga menjadi acuan dan bahan untuk menilai dan tahap awal proses dalam menilai harga dan nilai saham.